

Analisis Semiotika Kata “Mulatto” Pada Lirik Lagu “Smell Like Teen Spirit” Karya Nirvana

Semiotic Analysis Of The Word “Mulatto” In The Lyrics Of The Song “Smell Like Teen Spirit” By Nirvana

Deddy Corniawan (Drs. Buddy Riyanto, M.Si dan Muadz, S.Sn., M.A)

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail: corniawandeddy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna sebenarnya dari kata “mulatto” pada lirik lagu “Smell Like Teen Spirit” karya Nirvana. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teori analisis semiotika yang digunakan adalah analisis semiotika dari Ferdinand de Saussure. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Yang menjadi penanda (*signifier*) adalah kata “mulatto” pada lirik lagu “Smell Like Teen Spirit” karya Nirvana. Serta petanda (*signified*) berfungsi untuk mempresentasikan konsep penanda (*signifier*) dalam hal ini adalah makna yang sebenarnya. Hubungan antara petanda dan penanda ini harus berkaitan satu sama lain supaya dapat menghasilkan makna atas tanda tersebut. Penelitian ini mencari makna sebenarnya dari tanda atau kata “mulatto” dengan meneliti tiga interpretasi. Interpretasi yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data studi dokumentasi dan studi pustaka. Interpretasi yang didapat yaitu antara lain kata “mulatto” sebagai alkohol, narkoba, dan ras. Dari ketiga interpretasi yang sudah diteliti, akan menghasilkan makna sebenarnya dari kata “mulatto”.

Kata kunci: Mulatto, Analisis, Tanda

Abstract

This research aims to uncover the true meaning of the word "mulatto" in the lyrics of the song "Smells Like Teen Spirit" by Nirvana. The research method used in this study is qualitative descriptive research. The semiotic analysis theory used is the semiotic analysis of Ferdinand de Saussure. The concepts used in this research are signifier and signified. The signifier is the word "mulatto" in the lyrics of the song "Smells Like Teen Spirit" by Nirvana. Meanwhile, the signified functions to represent the concept of the signifier, which in this case is the actual meaning. The relationship between the signifier and the signified must be connected to each other in order to produce meaning from the sign. This research seeks the true meaning of the term "mulatto" by examining three interpretations. The interpretation obtained from primary and secondary data. Meanwhile, the data collection techniques used are documentation study and literature study. The interpretations obtained include the word "mulatto" as an alcohol, drugs, and race. From the three interpretations that have been studied, it will yield true meaning of the word "mulatto".

Keywords: Mulatto, Analysis, Signs

A. PENDAHULUAN

Musik telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keberadaan manusia. Musik adalah suatu bentuk seni yang membicarakan dan mengatur berbagai suara ke dalam pola yang dapat dipahami orang. Musik telah menjadi bagian dari kehidupan manusia sehari-hari, membangkitkan semangat dan ekspresi emosi. Musik memiliki manfaat yang luas, termasuk spiritualitas, pendidikan, dan hiburan.

Grunge adalah genre musik yang muncul di Barat Laut AS pada pertengahan 1980-an dan populer di tahun 1990-an, dikenal juga sebagai Seattle Sound. Ciri khasnya meliputi ketukan drum cepat, *riff* gitar, dan distorsi keras, dengan pengaruh dari *punk rock* dan *heavy metal*. *Grunge* lahir sebagai gerakan independen yang menolak konvensi industri musik mainstream dan mencerminkan sikap *anti-otoritarian*.

Nirvana, band *grunge* terkenal yang dibentuk pada tahun 1981, meraih kesuksesan besar dengan lagu

"*Smells Like Teen Spirit*" dari album "*Nevermind*" (1991), yang ditulis oleh Kurt Cobain. Lagu ini menjadi simbol gerakan *grunge* dan mencerminkan berbagai makna serta kontroversi terkait liriknya.

Lirik yang dibahas adalah chorus "*A mulatto, an albino, A mosquito, my libido*" dari lagu Nirvana. Dalam lirik tersebut, Kurt Cobain mengucapkan kata "*mulatto*" dengan emosi. Istilah ini merujuk pada orang dengan campuran keturunan kulit hitam dan putih, dan sering kali dikaitkan dengan stereotip serta stigmatisasi, seperti perasaan tidak diterima oleh komunitas manapun.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

Penelitian deskriptif adalah metode yang menjawab permasalahan berdasarkan data melalui penyajian,

analisis, dan interpretasi (Narbuko & Ahmadi, 2015). Menurut KBBI, deskriptif menggambarkan objek penelitian apa adanya.

Sementara itu, metode penelitian kualitatif adalah pendekatan non-eksperimental yang mempelajari kondisi alami dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data bersifat gabungan, analisis data induktif, dan hasilnya menekankan makna (Sugiyono, 2018). Metode ini sering disebut naturalistik atau etnografi karena berfokus pada lingkungan alam dan kajian budaya, serta mengumpulkan data kualitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Makna *Mulatto* Sebagai Alkohol

Menurut Furtado (2021), "mulatto" diartikan sebagai jenis koktail, khususnya *Mulata Daiquiri*, yang diciptakan oleh Constantino Ribalaigua di bar Floridita, Havana. Koktail ini awalnya menggunakan Bacardi

Elixir, tetapi sejak 1970-an diganti dengan *Crème de Cacao*.

Alkohol menjadi ciri khas penggemar musik grunge, termasuk Kurt Cobain yang menghadapi masalah kesehatan mental dan kecanduan. Kehidupan Cobain berkontribusi pada makna lagu "Smells Like Teen Spirit," yang dapat diinterpretasikan sebagai simbol alkohol dan semangat generasi muda yang terpengaruh gaya hidup tersebut.

Lirik seperti "Load up on guns, bring your friends" mengajak bersenang-senang dengan risiko, sementara "It's fun to lose and to pretend" mencerminkan pelarian dari kenyataan melalui alkohol dan obat-obatan. "She's over bored and self assured" mengkritik sikap generasi muda yang puas meskipun terjebak dalam kebosanan dan perilaku destruktif.

2. Analisis Makna *Mulatto* Sebagai Narkoba

Dalam diskusi James (2023), "mulatto" diartikan sebagai narkoba. Namun, dalam lirik

"Smells Like Teen Spirit" oleh Nirvana, kata "mulatto" tidak secara eksplisit diartikan sebagai narkoba. Beberapa interpretasi mengaitkan kata-kata dengan narkoba, seperti "mulatto" dan "albino" mungkin merujuk pada serbuk narkoba berwarna gelap dan putih, serta "mosquito" mungkin sebagai kata samaran untuk jarum suntik narkoba.

Kurt Cobain menggunakan heroin untuk mengobati sakit perut kronis dan mengklaim bahwa heroin adalah satu-satunya cara untuk mengatasi sakit perut tersebut. Selain heroin, Cobain juga sering menggunakan kokain, yang menjadi salah satu penyebab konflik dan depresi yang dialaminya.

Dalam konteks keseluruhan lagu "Smells Like Teen Spirit," beberapa bait dapat diinterpretasikan sebagai refleksi terhadap penggunaan narkoba, meskipun liriknya sering kali bersifat ambigu. Lirik seperti "I guess it makes me smile"

mencerminkan pengalaman Cobain dengan kecanduan narkoba, terutama heroin, yang merupakan bagian dari hidupnya. Frasa ini bisa diartikan sebagai penggambaran bagaimana narkoba memberikan pelarian sementara dari masalah, meskipun ada kesadaran akan kesulitan dan ketidakpastian yang menyertai penggunaan zat tersebut.

3. Analisis Makna *Mulatto* Sebagai Narkoba

Menurut Howie (2024), kata "mulatto" dalam lirik "Smells Like Teen Spirit" oleh Nirvana berarti ras. Istilah ini digunakan untuk menyebut orang yang memiliki satu orang tua kulit hitam dan satu orang tua kulit putih. "Mulatto" umumnya digunakan selama perbudakan untuk menggambarkan keturunan dari dua kelompok ras. Di Amerika Serikat, istilah ini sekarang dianggap menyinggung dan jarang digunakan.

Dalam lirik lagu Nirvana, kata "mulatto" digunakan untuk

menggambarkan individu yang memiliki campuran ras dan budaya, menunjukkan perbedaan dan ketidaksetujuan terhadap norma-norma sosial. Penggunaan "mulatto" menunjukkan kritik terhadap diskriminasi dan mendukung keberagaman individu-individu yang berbeda. Hal ini sesuai dengan sikap anti-diskriminasi Kurt Cobain dan Nirvana, seperti yang terlihat dalam catatan liner album kompilasi "Incesticide."

Pembahasan: Dalam lagu "Smells Like Teen Spirit" oleh Nirvana, kata "mulatto" digunakan sebagai simbol yang ambigu, menggambarkan ketidakpastian dan keanekaragaman, tema yang sering muncul dalam karya Kurt Cobain. Cobain memilih kata ini karena sifatnya yang multitafsir, memungkinkan pendengar untuk menginterpretasikannya sesuai pengalaman pribadi.

Kurt Cobain pernah menyatakan bahwa liriknya adalah hasil dari spontanitas dan

tidak selalu memiliki makna mendalam. Namun, lirik Nirvana tetap mencerminkan kritik terhadap sistem sosial dan budaya yang menindas. Dari analisis ini, makna "mulatto" bervariasi tergantung perspektif pendengar, meskipun makna yang paling mendekati adalah sebagai narkoba. Menurut Cambridge Dictionary, "mulatto" adalah istilah ofensif untuk seseorang dengan satu orang tua kulit hitam dan satu orang tua kulit putih, yang kini dianggap kontroversial dalam diskusi tentang ras dan identitas.

D. KESIMPULAN

Walaupun Kurt Cobain berkata lirik-lirik lagu Nirvana "kacau, hanya sampah", bukan berarti lagu Nirvana tidak memiliki makna atau arti, termasuk kata "mulatto". Pada analisis yang dilakukan, telah mengkaji tiga interpretasi tentang arti kata "mulatto" pada lirik "Smell Like Teen Spirit" karya Nirvana. Interpretasi tersebut adalah antara lain kata "mulatto" sebagai

alkohol, narkoba, dan ras.

Dari ketiga interpretasi yang telah dianalisis dan diteliti, dapat disimpulkan bahwa arti yang sebenarnya dari kata “mulatto” berbeda-beda tergantung dengan perspektif pendengar. Namun dari ketiga interpretasi tersebut arti yang terkandung masih berhubungan dengan keseluruhan lagu “*Smell Like Teen Spirit*”.

Sedangkan menurut Cambridge Dictionary arti yang sebenarnya dari kata “mulatto” adalah “*an offensive word for someone with one black parent and one white parent*”. Merupakan istilah yang merujuk pada individu yang memiliki keturunan campuran antara orang kulit putih dan orang kulit hitam. Dalam penggunaannya, istilah ini sering dianggap menyinggung atau kontroversial, terutama di kalangan masyarakat modern yang lebih sensitif terhadap isu rasial.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, A., dan Narbuko. 2015. Metodologi Penelitian.

Apriliyani, R., & Siagian, I. 2023. Analisis Gaya Bahasa pada Lagu Asmaralibrasi Karya Soegi Bornean.

Azwar. 2019. Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Aparatur Responsif Terpadu (SMART) Menggunakan Metode Servqual (Studi Kasus: Kantor Dinas Perumahan , Kawasan Permukiman dan Pertanahan).

Habibi, M. D. 2019. Interpretasi Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Hadis Liwa dan Rayah.

Hamzah, A. A. 2019. Makna Puisi Wiji Thukul dalam Film “Istirahatlah Kata-Kata” dengan Pendekatan Semiotika Ferdinand De Saussure.

Hamzah, A. A. 2020. Analisis Makna Intergrasi-Interkoneksi.

Hanifah, D. U, dkk. 2023. Pentingnya Memahami Makna, Jenis-jenis makna dan Perubahannya.

Hermintoyo, M. 2018. Fungsi Rima dalam Lirik Lagu.

Hidayat, R. 2014. Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji.

Laiya, R. E. 2022. Falaga Sebuah Budaya Pop Anak Muda Pantai Sorake (Kajian Antropolinguistik).

Lumban Gaol, D. B. 2018. Analisis Teknik Bernyanyi Diana Damrau Pada Opera “the Magic Flute Aria Queen of the Night” Karya Wolfgang Amadeus Mozart.

- Nasrullah, R. 2020. Telaah Semiotik Struktural Ferdinand De Saussure a.
- Rahadian, L. 2022. Kajian Stilistika Terhadap Metafora dan Imaji dalam Kumpulan Lirik Lagu Karya Iwan Fals serta Relevansinya dengan Tuntutan Bahan Ajar Kurikulum 2013 di SMK.
- Sari, M. 2020. Analisis Sintagmatik dan Paradigmatik Ferdinand Dessausure Pada Qs. Al-Duha.
- Septiya Pambudi, F. B. 2023. Buku Ajar Semiotika. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Wahjuwibowo, I. S. 2018. Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi (Edisi 3).
- Septiya Pambudi, F. B. 2023. Buku Ajar Semiotika.
- Wisnawa, K. 2020. Seni Musik Tradisi Nusantara.